Jurnal Samudra Bahasa
Volume 9 Nomor 1
Februari 2025

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN ISI BACAAN SISWA MELALUI TEKNIK SQ4R

Maulida Sari[1]
[1]*Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Samudra*
Email: maulidasari@unsam.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the need to find a more effective learning strategy in improving reading comprehension skills, especially at the junior high school level. This study aims to improve students' reading comprehension skills through the application of the SQ4R technique (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review). This study uses an experimental method with a quasi-experimental type. The results of the study indicate that there is an effect of using the SQ4R technique on the reading comprehension skills of grade 7 students of SMP Negeri 1 Rantau Selamat. This is evidenced by the results of the T test using SPSS 23 which shows a sig. (2-tiled) value of 0.000 < α (0.05). From the results of the pre-test and post-test percentages, there was an increase in scores of 44%. The results of the study showed a significant increase in the reading comprehension skills of students who learned using the SQ4R technique compared to students who learned with the conventional model. This technique has been proven to be able to help students be more active in the reading process, improve their memory, and their ability to understand and reflect on the contents of the reading. The prospect is that the SQ4R technique can be recommended as an alternative reading learning strategy at the junior high school level to improve students' literacy competencies widely.
Keywords: reading skills, students' reading comprehension, SQ4R technique

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman khususnya pada jenjang SMP. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa melalui penerapan teknik SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis quasi eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap keterampilan pemahaman isi bacaan siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Rantau Selamat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T melalui SPSS 23 yang menunjukkan nilai sig.(2-tiled) sebesar 0,000 < α (0,05). Dari hasil presentase pre-test dan post-test terdapat peningkatan skor sebesar 44%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pemahaman isi bacaan siswa yang belajar menggunakan teknik SQ4R dibandingkan dengan siswa yang bekajar dengan model konfensional. Teknik ini terbukti mampu membantu siswa lebih aktif dalam proses membaca, meningkatkan daya ingat, serta kemampuan mereka dalam memahami dan merefleksikan isi bacaan. Prospeknya, teknik SQ4R dapat direkomendasikan sebagai alternative strategi pembelajaran membaca di tingkat SMP untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa secara luas.
Keyword: keterampilan membaca, pemahaman bacaan siswa, teknik SQ4R

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Pembelajaran Bahasa di sekolah terbagi atas aspek kebahasan dan kemampuan berbahasa. Kemampuan

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

berbahasa mencangkup 4 aspek kebahasaan, salah satunya adalah membaca. Kemampuan membaca sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Dengan membaca, peserta didik dapat memperluas pengetahuan dan memperoleh lebih banyak informasi. Maka dari itu banyak orang tua yang membudayakan membaca sejak kecil. Bahkan gerakan literasi pun mulai digalakkan di beberapa sekolah. Seperti membuat Pustaka kecil di setiap sudut kelas, meluangkan waktu setiap 10 menit untuk membaca sebelum jam pelajaran di mulai, membuat referensi bacaan wajib di sekolah, dan lain sebagainya. Namun hal itu tidak akan bermanfaat jika anak tidak paham dengan apa yang telah ia baca. Ibarat "seperti keledai membaca" setelah habis buku dibaca, tidak ada kesan yang tertinggal.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi sesuai dengan pesan penulis melalui bahasa tulis (Tarigan, 2008). Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui maksud yang terkandung dari sebuah tulisan (Sumadayo, 2011). Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan sebuah kegiatan merefleksikan kata-kata yang dilakukan untuk memperoleh informasi serta memahami isi bacaan sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan.

Proses belajar merupakan kegiatan utama sekolah. Kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal-hal yang menggali pemahaman dan memotivasi siswa. Di era globalisasi saat ini, mempelajari dan menguasai sebuah bahasa dipandang penting dan merupakan suatu kebutuhan. Bahasa dianggap sebagai alat atau media penyerapan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pembinaan hubungan masyarakat. Dengan mempelajari Bahasa maka seseorang akan terbuka wawasan dan pengetahuannya.

Keberhasilan seorang anak dalam melakukan kegiatan membaca dalam hati tidak terlepas dengan memperhatikan aspek membaca lainnya seperti membaca nyaring dan membaca pemahaman. Kegiatan membaca nyaring bertujuan agar anak mampu mempergunakan ucapan yang tepat atau melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Setelah anak telah mampu melafalkan ucapan dengan banar, selanjutnya barulah anak melakukan kegiatan membaca dalam hati yang bertujuan melatih konsentrasi anak dalam membaca sehingga anak dapat memahami isi bacaan yang dibacanya.

Membaca dalam hati memiliki tujuan yang sama dengan membaca pemahaman. Membaca dalam hati dapat dibagi atas: (1) membaca ekstentif dan (2) membaca intensif. Yang mana membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca intensif yang bertujuan untuk memahami isi bacaan yang dibaca sehingga dapat ditegaskan bahwa sebagai penentu keberhasilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam memahami lambang/tanda/tulisan yang dibacanya dengan memperhatikan kemampuan mata dan pengendalian gerakan bibir serta kemampuan seorang pembaca dalam menghubungkan tulisan yang dibacanya dengan skemata (pengetahuan dan pengalaman) yang dimilikinya.

Tujuan utama membaca dalam hati adalah untuk memperoleh informasi. Walaupun ada berbagai pendapat yang muncul mengenai jumlah waktu yang akan dipergunakan untuk membaca dalam hati di sekolah, namun semua sependapat bahwa lebih banyak waktu harus diberikan kepada para siswa. Pemberian waktu harus meningkat dari kelas rendah ke kelas yang lebih tinggi. Latihan membaca dalam hati haruslah dimulai semenjak anak-anak dan sudah dapat membaca sendiri. Pada tahap ini, anak haruslah dilengkapi dengan bacaan tambahan, yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami serta memahami ide-ide dengan usahanya sendiri. Harus disadari benar bahwa keterampilan membaca dalam hati merupakan kunci bagi semua ilmu pengetahuan.

Keterampilan membaca dalam hati sangat bermanfaat bagi siswa selama mereka belajar di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga membaca bukan saja pada waktu siswa masih bersekolah, akan tetapi membaca dapat berlanjut sesuai dengan prinsip pendidikan berlangsung seumur hidup.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Keterampilan membaca dalam hati adalah skor total yang dimiliki peserta didik berdasarkan aktivitas untuk menangkap informasi atau pesan dengan cara memahami suatu bacaan. Indikator hasil belajarnya mencangkup (1) menemukanide pokok suatu bacaan, (2) mengidentifikasi informasi, (3) menemukan gagasan utama dan penjelas, (4) menceritakan kembali isi bacaan, (5) menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bacaan. Dari kelima indikator tersebut biasa dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa keterampilan membaca siswa.

Keterampilan membaca dalam hati sangat diperlukan dan sangat besar kegunaannya, tidak saja dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga meliputi semua mata pelajaran, terutama yang diajarkan di sekolah. Dengan memiliki keterampilan ini para siswa akan dapat memahami dengan baik. Sebagai seorang guru tentu menginginkan siswa mempunyai keterampilan berbahasa.

Untuk menjadikan siswa terampil membaca maka siswa harus dibiasakan melakukan kegiatan membaca (Sari,2022). Salah satunya dengan membaca dalam hati yang akan melatih konsentrasi siswa saat membaca dan memahami isi teks bacaan serta mengingat informasi yang didapat melalui bacaan tidak akan hilang dari ingatan siswa.

Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran membaca pun mulai berkembang. Banyak metode membaca yang dapat digunakan seperti metode mengeja; metode global; metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS); metode kupas rangkai; metode *Skimming*; metode *Survei Question Read Recall/Recite dan Riveew* (SQ3R); metode *Strategi Directed-Reading-Thingking-Activity* (DRTA); Metode *Cognitive Academic Language Learning Approch* (Calla); dan metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (SQ4R). Metode-metode ini dapat digunakan untuk pengajaran membaca khususnya dalam materi pemahaman isi bacaan.

Salah satu metode yang ingin penulis teliti adalah adalah Metode *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (SQ4R). Metode ini dikembangkan agar peserta didik lebih paham terhadap isi teks yang dibaca. Keinginan mengembangkan metode ini muncul ketika penulis melihat kesulitan siswa kelas 7 dalam memahami isi bacaan. Metode SQ4R merupakan metode yang digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi awal peserta didik kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat, diketahui bahwa peserta didik masih kurang paham tentang isi teks yang dibaca. Sebagian peserta didik jika ditanya terkait teks cerita yang berjudul “Tak Muat Lagi” masih ada yang tidak mampu menjawab bahkan beberapa siswa masih kesulitan membuat dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat?
2. Bagaimanakah peningkatan pemahaman isi bacaan melalui teknik SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) pada siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a) Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat.
b) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan melalui teknik SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)* pada siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat.

Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Ha **:** Ada pengaruh penggunaan teknik SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan teknik SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitaitf digunakan apabila data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Nofrienti, 2012). Penelitian mengacu pada statistik untuk memperoleh dan menghasilkan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan berbentuk one grup pretest-post-test design. *One grup pretest-posttest design* adalah pre eksperimental yang terdapat pre-test dan post-test dalam satu kelompok (Agustina, 2021).

Penelitian dilakukan di kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat yang berada di Dusun Pendidikan, Gampong Bayeun, Kecamatan Rantau Selamat, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Oktober 2024. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks bacaan, tes tertulis, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), Rubrik Penilaian, soal Pre-test dan Post-test yang diambil dari buku ajar. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Rantau Selamat. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan pengujian instrument yang telah disiapkan. Pada tahap penelitian, pengumpulan data dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan selama lima kali tatap muka. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat yang berjumlah 112 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa yang terdiri atas 28 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol.

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Untuk itu, perlu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan Teknik chi kuadrat. Selanjutnya penulis melakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas merupakan syarat untuk menguji kesamaan dua rata-rata atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal homogen atau tidak.

Analisis data dengan cara berikut sebagai berikut: 1) Peneliti melihat dan menghitung hasil tes pre-test dan post-test yang telah dibagikan. Rumus yang dibagikan adalah S=R dimana S = Skor, dan R = Jumlah Item yang dijawab benar (Yusrizal, 2015). 2) Menghitung nilai rata-rata siswa dengan rumus $\overline{\chi} = \frac{\Sigma X_i}{\Sigma n_i}$ dimana $\overline{\chi}$ = Rata-Rata X ; ΣX_i = Jumlah Seluruh Nilai X ; Σn_i = Jumlah anggota sampel (Widyastuti, 2017). 3) Menentukan jumlah tes awal, tes akhir, selisih, kuadrat selisih dari sekor kelas eksperimen. 4) Melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan chi kuadrat dan uji homogenitas. 5) Mendeskripsikan pre-test dan post-test. 6)Mendeskripsikan secara keseluruhan kemampuan siswa. 7) Mencari korelasi atau hubungan dengan menggunakan program SPSS 23. 8) Mendeskripsikan kemampuan siswa secara keseluruhan. 9) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

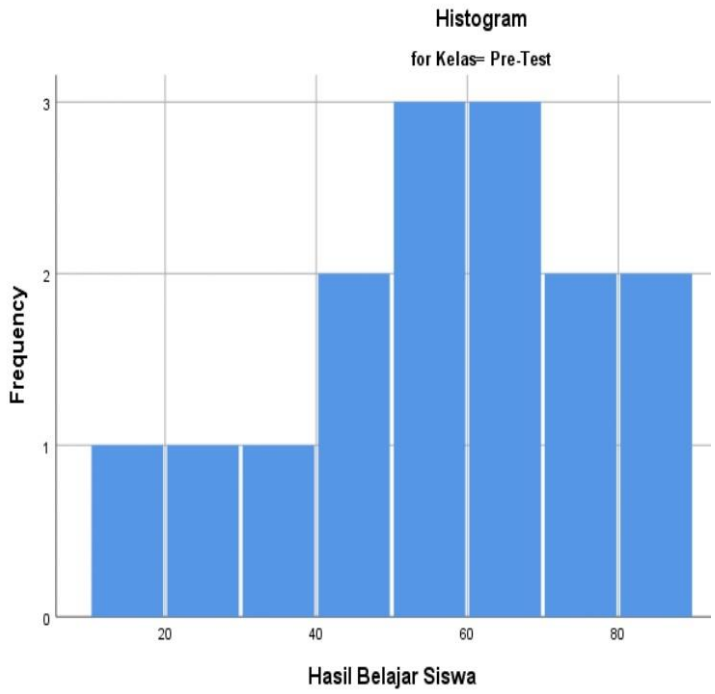
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan anak melalui teknik SQ4R (*survei, question, read, reflect, recite, and review)* di SMPN 1 Rantau Selamat pada siswa kelas 7. Untuk mengetahui pegaruh penggunaan teknik tersebut, peneliti membandingkan hasil pre-test dan post-test siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat. Teknik

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

SQ4R dikatakan memiliki pengaruh jika nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test atau nilai signifikan pada uji-t < dari α 0,05.

Data-data penelitian ini diperoleh dari skor pre-test dan post-test. Pengambilan skor pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami isi bacaan. Skor post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam memahami isi bacaan. Teknik yang digunakan adalah teknik SQ4R (*survei, question, read, reflect, recite, and review).* Pengumpulan data dilakukan pada 26 Agustus s.d. 3 Oktober 2024. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat. Tes dilakukan dalam dua tahap yaitu pre-test dan post-test. Tes berupa soal esay yang berjumlah 10 soal. Setiap soal benar dan tepat akan diberikan skor 3, benar dan kurang lengkap skor 2, kurang lengkap skor 1, dan tidak dijawab skor 0. Nilai tertinggi 30 dan terendah adalah 0. Kemudian, hasil nilai yang didapat akan diakumulasikan menjadi 100 menggunakan rumus nilai = $\frac{julah\ skor}{skor\ maksimal}$ x 100 .

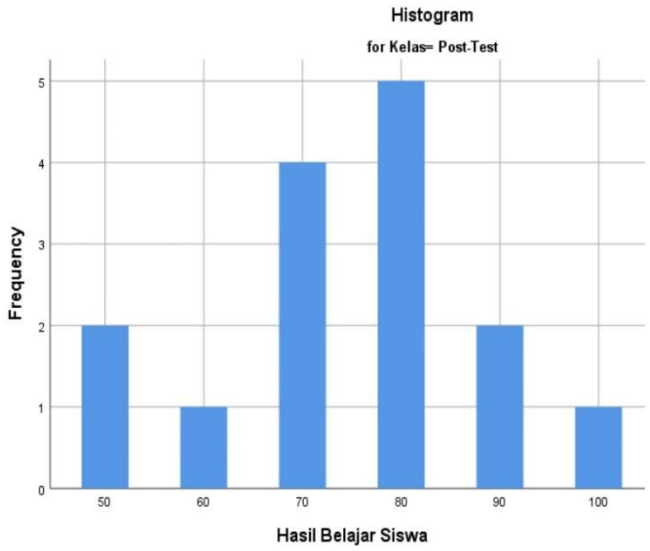
Sebelum kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan pre-test pemahaman isi bacaan. Subjek pada kelas sebanyak 28 orang siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pre-test yaitu skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah 10. Melalui penghitungan SPSS versi 23 diketahui bahwa skor rata-rata mean yang dicapai siswa kelas eksperimen sebesar 52; median 51; dan standar deviasi sebesar 21.



Gambar 1. Histogram Pre-Test

Setelah diberi perlakuan, penulis memberikan soal Post-Test. Subjek sebanyak 28 orang siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil Post-Test kelas eksperimen yaitu skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 50. Melalui penghitungan computer program SPSS versi 23 diketahui bahwa skor rata-rata mean yang dicapai sebesar 75; skor tengah (media) sebesar 80; dan standar deviasi sebesar 14.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245



Gambar 2. Histogram Post-Test

Pada kelas eksperimen, skor tertinggi Pre-Test sebesar 80 dan skor terendah 11. Skor tertinggi ketika Post-Test 100 dan terendah 50. Skor rata-rata antara pre-test dan post-test mengalamai peningkatan, dari 52 menjadi 75. Pada kelas kontrol, skor tertinggi pre-test sebesar 78 dan skor terendah sebesar 46. Skor tertinggi ketika pos-test sebesar 86 dan skor terendah sebesar 48. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas diperoleh dari skor pre-test dan post-test kemampuan siswa memahami isi bacaan. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2 Tailed)* yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%).

Jika nilai χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka H_0 diterima
Jika nilai χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka H_0 ditolak
Atau
Jika nilai Asymp. Sig *(2 Tailed) Chi-Aquire* hitung > α, maka H_0 diterima
Jika nilai Asymp. Sig *(2 Tailed) Chi-Aquire* hitung < α, maka H_0 ditolak
(Trihendradi,2011)

Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebarandata pre-test dan post-test siswa 7 SMPN 1 Rantau Selamat dalam memahami isi bacaan pada kelas eksperimen.

Tabel 1. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data

Data	Asymp.Sing (2 Tailed)	Keterangan
Pre-Test	0,200	Asymp.Sing (2 Tailed) > 0,05 = normal
Post-Test	0,200	Asymp.Sing (2 Tailed) > 0,05 = normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data pre-test di ketahui bahwa data tersebut memiliki Asym, Sig (2 Tailed) = 0,200 Berdasarkan hasil tersebut Asym sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pre-test ekspository berdistribusi normal. Selanjutnya hasil perhitungan normalitas sebaran data post-test diketahui bahwa data tersebut

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

memiliki Asym Sig (2 Tailed) = 0,200 Berdasarkan hasil tersebut, Asym Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data post-test berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudia dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 20. Syarat agar varian homogen apabila nilai signifikan lebih besar dari derajat signifikan yang ditetapkan yaitu 5% (0,05).

Jika F hitung < F table, maka H_0 diterima
Jika F hitung > F table, maka H_0 ditolak
Atau
Jika sig pada Based of mean > 0,05, maka H_0 diterima
Jika sig pada Based of mean < 0,05 , maka H_0 ditolak

Hasil uji homogenitas diperoleh dari skor pre-test dan post-test kemampuan siswa memahami isi bacaan. Rangkuman hasil uji homogen varian yaitu nilai *based in mean* sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada kelas eksperimen memiliki varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

Analisi data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan menggunakan teknik SQ4R. Pengajuan yang dilakukan menggunakan uji-t melalui SPSS versi 23. Uji-T dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh hasil pemahaman isi bacaan siswa SMPN 1 Rantau Selamat menggunakan teknik SQ4R. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Uji-t yang digunakan yaitu uji pairet simple t-test. Uji ini mengharuskan data berdistribusi normal dan data homogen (tidak wajib).

Tabel 2. Hasil Uji T Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair1	Pre-Test - Post-Test	-22.933	11.646	3.007	-29.38	-16.48	.000

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tiled) 0,00 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pri-test dan pos-test yang artinya terdapat pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan siswa 7 SMPN 1 Rantau Selamat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMPN 1 Rantau Selamat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMPN Rantau Selamat. Subjek penelitian berjumlah 112 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Sampel penelitian berjumlah 56 siswa yang terdiri atas 28 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa. Soal pre-test dan post-test dalam penelitian ini berumlah 10 soal esai yang diambil dari buku cetak siswa kelas 7 kurikulum merdeka.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Kondisi awal penelitian diketahui dengan melakukan pre-test. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian berupa soal esai yang berjumlah 10 soal. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor Pre-Test. Skor tertinggi pada kelas eksperimen yang dicapai ketika pre-test sebesar 80 dan skor terendah sebesar dengan skor rata-rata sebesar 52. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa scor tes Pre-test masih terbilang rendah.

Kondisi akhir penelitian diketahui dengan melakukan post-test. Peneliti mengumpulkan data menggunakan isntrumen penelitian berupa nilai soal esai yang berjumlah 10 soal. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor Pos-Test. Skor tertinggi ketika post-test pada kelas eksperimen sebsari 100, terendah 50 dan skor rata-rata sebesar 75. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa score post-test mengalami peningkatan. Pada kelas kontrol, skor tertinggi pre-test sebesar 78 dan skor terendah sebesar 46 dan nilai rata-rata 50. Skor tertinggi ketika pos-test sebesar 86 dan skor terendah sebesar 48 dan nilai rata-rata sebesar 68.

Keefektifan penggunaan teknik SQ4R diketahi melalui presentase peningkatan kemampuan dan perbandingan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test. Nilai rata-rata pre-test sebesar 52 dan nilai rata-rata Post-Test sebesar 75. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-teat sebesar 50 dan post-test 68. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan menggunakan Teknik SQ4R mengalami peningkatan sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar dengan menggunakan teknik SQ4R sangat efektif.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap pemahan isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat" Hipotesis tersebut adalah Ha: ada pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap pemahan isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat. Ho: tidak ada pengaruh penggunaan teknik SQ4R terhadap pemahan isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat. Rumus yang digunakan adalah uji-t. berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 20 dengan pret simple t-test diperoleh hasil Nilai sig. (2-tailed) 0,000 < α (0,05) sehinngga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik SQ4R sebesar 44%. Dengan demikian, H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh dari penggunaan teknik SQ4R terhadap kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat **ditolak**. Sementara itu, hipotesis alternative H_a yang menyatakan ada pengaruh dari penggunaan teknik SQ4R terhadap peningkatakan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmi dan Afnita (2021) dengan judul "Pengaruh Metode SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan". Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebelum digunakannya teknik SQ4R, keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan belum memenuhi KKM. setelah menggunakan metode SQ4R siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 92,31. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 80. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan sudah memenuhi KKM. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode SQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita inspiratif siswa kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan (Rahmi & Afnita, 2021)

Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian Wida Usmansyah, dkk (2019). Penelitian dengan judul *"Penerapan Strategi Belajar SQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik"* ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan strategi belajar SQ4R pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIA) SMAN 3 Pekanbaru. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan strategi belajar SQ4R dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas XI MIA SMAN 3 Pekanbaru (Usmansyah,dkk., 2019).

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

Penelitian karmila dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Narrative Text" menjelaskan bahwa Siswa terlihat antusias terhadap aktivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca teks narrative. Metode ini juga sesui dengan karakter pembelajaran membaca narrative dan dapat diterapkan pada pembelajaran membaca lainnya (Karmila, 2019).

Penelitian ini terbatas pada pembelajaran dengan satu kelas. Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi yang tidak ada pada capaian pembelajaran namun ada pada implementasinya. Mengingat aspek pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas pada teks dan pemahan isi bacaan. Penelitian ini hanya bisa dilakukan tiga kali tatap muka. Selain itu, sedikitnya perjumpaan membuat penelitian kurang efesien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya yaitu:

1) Kemampuan siswa membaca pemahaman siswa kelas 7 SMPN 1 Rantau Selamat berdasarkan hasil uji T menunjukkan adanya perbedaam.
2) Peningkatan nilai rata-rata siswa SMPN 1 Rantau Selamat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 44%.
3) Dapat dikatakan bahwa penggunaan teknik SQ4R terhadap peningkatan kemampuan pemahaman isi bacaan siswa sudah terlaksana dan mendapat respon yang baik dari siswa. Pemahaman siswa meningkat setelah menggunakan teknik tersebut. Hal ini dibuktikan dari hasil presentase pre-test dan post-test siswa.

REFERENSI

Agustina, E. (2021). Hubungan Antara Kecepatan Membaca dan Pemahaman Isi Bacaan. *Titan Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, *13*(1), 28–38.

Karmila, K. (2019). Metode Pembelajaran SQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Narrative pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Paedagogie*, *14*(2), 43–46. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v14i2.3015

Nofrienti, L. (2012). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI METODE FONIK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM ADZKIA*.

Rahmi, N. F., & Afnita. (2021). Pengaruh Metode SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IX MTsN 4 Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *10*(1), 44–50.

Sari, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Model Conten Literacy (CL) di Sekolah Dasar Kota Langsa. *JPM: Jurnal Pendidikan Mipa*, *12*(September), 889–895. https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.700 Peningkatan

Usmansyah, W., Herdini, H., & Copriady, J. (2019). Penerapan Strategi Belajar Sq4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, *4*(2), 47–56. https://doi.org/10.33578/jpk-unri.v4i2.7167

Widyastuti, A. (2017). Analisis Tahapan Menulis Dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Tk Islam Assaadah Limo Depok. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(2), 157.

p-ISSN 2716-3113
e-ISSN 2715-7245

https://doi.org/10.24235/awlady.v3i2.1533

Yusrizal. (2015). *Tanya Jawab Seputar Pengukuran. Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Syiah Kuala Universitas Press.